

Analisis Sustainability Report pada Perusahaan PT. XYZ di Karawang

¹Ami Yuliasuti, ²Lilis Lasmini, ³Rohma Septiawati

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

ak20.amiyuliasuti@mhs.ubpkarawang.ac.id, lilislasmini@ubpkarawang.ac.id,

rohmasseptiawati@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

In Companies today must be able to actively participate in sustainable development. The effort to publish a sustainability report is one of the strategies to implement sustainable development in a transparent and measurable manner. The purpose of this study is to analyse the disclosure of sustainability reports in the company. This research was conducted qualitatively. The type of data used is documentary data and the data source is secondary data. The data source can be a sustainability report from a manufacturing company at company XYZ. The data collection method used in this research is the interview method. The object of this research is PT XYZ in Karawang. The researcher conducted an analysis using the content analysis method based on the disclosure/reporting rules that should be implemented in accordance with the Sustainability Reporting Guideline and the Global Reporting Initiative (GRI) Guidelines. The GRI provides a standardised corporate reporting framework on how to disclose economic, environmental, social and corporate governance issues in preparing financial statements.

Keywords: Sustainability report, financial report

ABSTRAK

Perusahaan di zaman sekarang harus dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan berkelanjutan. Upaya penerbitan *sustainability report* merupakan salah satu strategi untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan secara transparan dan terukur. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengungkapan *sustainability report* yang ada di perusahaan. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data dokumenter dan sumber data berupa data sekunder. Sumber data dapat berupa *sustainability report* perusahaan manufaktur di perusahaan XYZ. Metode pengumpulan data yang penelitian ini gunakan yaitu metode wawancara. Obyek dari penelitian ini yaitu PT XYZ yang ada di Karawang. Peneliti menjalankan analisis dengan metode *content analysis* yang dilandaskan pada aturan pengungkapan laporan (*disclosure/reporting*) yang semestinya dilaksanakan sesuai ketentuan *Sustainability Reporting Guideline* dan *Global Reporting Initiative (GRI) Guidelines*. GRI tersebut memberikan standarisasi kerangka pelaporan perusahaan tentang bagaimana pengungkapan masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.

Kata kunci: Sustainability report, laporan keuangan

PENDAHULUAN

Implementasi pelaporan keberlanjutan di Indonesia didukung oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT). Perlu adanya penetapan kriteria untuk meningkatkan efektivitas pelaporan pelaksanaan tanggung jawab

sosial dan lingkungan melalui laporan keberlanjutan. Pedoman yang bisa diterapkan salah satunya yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). Perusahaan diharapkan dapat tumbuh secara berkelanjutan (*Sustainable Growth*) atas dasar etika bisnis melalui penerapan *Sustainability Reporting*.

Sustainability Report, sebagaimana didefinisikan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI), adalah laporan kinerja yang dibuat oleh perusahaan yang merinci bagaimana perusahaan mengukur, mengungkapkan, dan mempertanggungjawabkan upayanya dalam memenuhi tujuan pembangunan berkelanjutan bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal. *Sustainability report* berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk memberi tahu semua *stakeholder* tentang kinerja mereka dengan merangkum pencapaian mereka di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain pemangku kepentingan, ada kewajiban terhadap lingkungan dan masyarakat tempat perusahaan berada (Stefani and Paramitha, 2022).

Salah satu komponen penting dari tanggung jawab sosial perusahaan adalah laporan keberlanjutan. Hal tersebut penting karena memungkinkan perusahaan untuk menilai dan menaikkan seberapa baik mereka mengelola dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat dan lingkungan. Selain itu, laporan keberlanjutan membantu perusahaan dalam memenuhi persyaratan pemangku kepentingan dan regulasi. Masyarakat mengharapkan perusahaan untuk fokus pada keberlanjutan sosial dan lingkungan serta keseimbangan di samping profitabilitas (Ayu dan Intan Sari, 2019).

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengetahui dampak pengungkapan laporan keberlanjutan dan faktor-faktor kinerja yang terdapat di dalamnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Akan tetapi, penelitian sebelumnya memberikan hasil yang beragam.

Temuan penelitian yang dilaksanakan oleh (Natalia dan Tarigan, 2019) memperlihatkan hasil yang sama bahwasanya kinerja keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Bertentangan dengan penelitian yang dilangsungkan oleh (Sejati dan Prastiwi, 2020) yang memberitahukan bahwasanya kinerja perusahaan dan nilai perusahaan tidak terpengaruh secara signifikan oleh pengungkapan kinerja sosial, lingkungan, atau ekonomi dalam *sustainability report*. Selain itu, tidak ada korelasi yang terlihat antara kinerja ekonomi, lingkungan, atau sosial yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dengan nilai dan kinerja perusahaan.

Sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut peneliti melaksanakan observasi dan wawancara terlebih dahulu kepada HRD PT. XYZ Karawang dengan hasil wawancara bahwa *sustainability report* telah menjadi sebuah kebiasaan, terlebih lagi karena adanya penghargaan atas *sustainability report*. Permasalahan yang dihadapi oleh PT. XYZ yaitu pelaporan *sustainability report* yang dilakukan belum memenuhi GRI (*Global Reporting Initiative*). Salah satu perusahaan yang sudah melakukan pelaporan *sustainability report* yaitu PT. XYZ di Karawang. Selain berfokus pada laporan keuangan, banyak perusahaan yang mulai memasukkan laporan keberlanjutan sebagai alat untuk mengambil keputusan investasi.

Kesadaran perusahaan akan pengungkapan laporan keberlanjutan masih sangat kurang. Minimnya jumlah perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan menjadi buktinya (Ayu dan Intan Sari, 2019). Kontrak sosial diantara perusahaan dan masyarakat tempat perusahaan beroperasi dan mendistribusikan sumber daya keuangannya merupakan komponen fundamental dari teori legitimasi, yang berpusat pada hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Dengan demikian, *sustainability report* atau laporan keberlanjutan ialah sebuah bentuk tanggung jawab sosial perusahaan berupa laporan yang berisikan mengenai aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan PT. XYZ di Karawang kepada masyarakat.

Sustainability report ialah laporan berkaitan dengan pengaruh ekonomi, lingkungan dan sosial yang terjadi karena adanya kegiatan setiap harinya yang dibuat oleh PT. XYZ di Karawang.

Hal yang baru dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah pada pengambilan sektor perusahaan tidak terpaku pada satu sektor saja. Selain itu, penelitian ini juga menguji pengaruh pada masing-masing aspek kinerja pada *sustainability report* seperti aspek kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan.

PT. XYZ di Karawang mempunyai sumber daya yang mumpuni dan insentif dalam menerapkan peraturan tindakan tanggung jawab sosial dan perilaku tanggung jawab sosial serta lebih banyak mengungkapkan laporan *sustainability report*. Pendekatan kualitatif pada penelitian ini dipergunakan untuk melihat seberapa jauh *sustainability report* dapat dijalankan oleh perusahaan. Karena hal tersebut, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “**Analisis Sustainability Report Pada Perusahaan PT. XYZ di Karawang**”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan bukti empiris terhadap pengaruh dari pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Salah satu teori yang sering dijumpai dalam akuntansi sosial dan lingkungan adalah teori legitimasi (Wang, 2020). Menurut Sari dan Prihandini (2019), teori legitimasi biasanya digunakan dalam studi-studi akuntansi untuk memajukan teori-teori tanggung jawab sosial dan pengungkapan lingkungan. Teori ini menurut Fossen (2021) merupakan sistem manajemen bisnis yang menguntungkan masyarakat, pemerintah, dan individu warga negara. Dengan pengungkapan kegiatan sosialnya, pendapat tersebut memperlihatkan kewajiban sosial perusahaan kepada masyarakat. Supaya perusahaan dapat beroperasi secara selaras, tanggung jawab sosialnya harus selaras dengan nilai dan norma yang berlaku (Haack & Rasche, 2021).

Teori legitimasi digunakan oleh para peneliti untuk menjelaskan temuan mereka dalam *sustainability report*. Teori stakeholder dan teori legitimasi ialah teori yang berada di bawah naungan teori ekonomi politik. Perusahaan umumnya mengaplikasikan kinerja berbasis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan untuk menjelaskan atau melegitimasi tindakan perusahaan di mata masyarakat, karena pengaruh masyarakat yang lebih besar bisa merencanakan

alokasi sumber daya keuangan dan sumber daya ekonomi yang lain. Lebih lanjut, teori legitimasi dapat menjadi alat yang efektif untuk menelaah pengungkapan lingkungan dan sosial secara sukarela yang dilakukan oleh perusahaan. Teori ini juga mengajarkan para peneliti dan masyarakat umum untuk menjadi lebih tanggap terhadap informasi yang diungkapkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

Teori legitimasi menyatakan bahwasanya perusahaan berusaha untuk memberikan pembenaran bahwasanya tindakan mereka mengikuti norma dan batasan sosial karena mereka beroperasi dalam lingkungan eksternal yang dinamis. Penekanan utama dari teori legitimasi yaitu hubungan antara perusahaan dan masyarakat, atau ikatan sosial yang terjalin antara perusahaan dan masyarakat tempat perusahaan beroperasi dan memanfaatkan sumber ekonomi.

Sustainability Report

Sustainability report atau laporan keberlanjutan adalah laporan yang merinci dampak operasi harian perusahaan atau organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Selain itu, laporan ini juga menampilkan model tata kelola dan nilai-nilai organisasi, yang memperlihatkan hubungan antara strategi dan dedikasinya terhadap ekonomi global yang berkelanjutan. (Budi, 2022).

Menurut (Yuliana, Purnomosidhi, and Sukoharsono 2021) mengungkapkan bahwasanya laporan perusahaan atau organisasi tentang dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasinya dikenal sebagai laporan keberlanjutan. Nilai-nilai dan struktur tata kelola organisasi juga disajikan dalam laporan keberlanjutan, yang dengan jelas memperlihatkan hubungan antara strategi organisasi dan komitmennya terhadap ekonomi global yang berkelanjutan.

Pernyataan dari Sari dalam (Sari Kamila Purwanti, 2020) memberitahukan bahwasanya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ialah tindakan pengukuran, pengungkapan, dan pertanggungjawaban sebuah organisasi atas kinerjanya dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Pernyataan dari *Global Initiative Reporting (GRI) G4 Guidelines* memberitahukan bahwasanya ada 3 dimensi yang mencakupi pengungkapan laporan keberlanjutan yaitu:

- **Ekonomi**
Peran perusahaan dalam kaitannya dengan keadaan keuangan para pemangku kepentingan dan sistem ekonomi lokal, nasional, dan internasional tercakup dalam dimensi ekonomi yang berkelanjutan. Kontribusi perusahaan terhadap sistem perekonomian setempat disoroti dalam informasi yang dilaporkan.
- **Lingkungan**
Dimensi lingkungan keberlanjutan mengkaji bagaimana sebuah organisasi mempengaruhi ekosistem, tanah, air, dan udara. Kinerja perusahaan dalam menangani sumber daya air, sumber daya energi, keanekaragaman hayati, limbah, emisi, jasa dan produk, serta bidang-bidang lainnya diungkapkan dalam laporan ini.
- **Sosial**

Dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap struktur sosial di mana perusahaan tersebut beroperasi tercakup dalam dimensi sosial keberlanjutan. Dimensi ini mencakup praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan di tempat kerja, pertimbangan hak asasi manusia yang dibuat oleh perusahaan, dampak perusahaan terhadap lingkungan sekitar, dan pertanggungjawaban atas barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan kepada pelanggan.

Bagi perusahaan, laporan keberlanjutan memberikan beberapa manfaat diantaranya:

- **Meningkatkan Nilai Perusahaan**
Setiap perusahaan ingin dipandang mempunyai nilai yang baik oleh masyarakat umum. Citra positif terhadap perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran bagi semua pihak yang terlibat, terutama para pemegang saham, sehingga mendorong mereka untuk meningkatkan investasi modal mereka dalam perusahaan.
- **Meningkatkan Kinerja Keuangan**
Keuangan mikro dan makro suatu perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh publikasi laporan keberlanjutan secara luas. Peningkatan modal kerja dan operasional akan terjadi karena adanya investor yang masuk untuk mendukung kinerja perusahaan.
- **Membantu dalam Mengelola Risiko dan Tantangan**
Semua perusahaan menghadapi tantangan yang melaksanakan pengujian kemampuan mereka untuk bertahan dalam mengelola operasi mereka. Selain mempertimbangkan potensi risiko, perusahaan juga harus mempertimbangkan cara-cara untuk mengurangi atau menghilangkannya. Perusahaan juga dapat mengantisipasi berbagai tantangan di masa depan dan memperpanjang umurnya dengan menggunakan *sustainability report*.
- **Meningkatkan Peluang Pengembangan Perusahaan di Masa Mendatang**
Dengan bantuan laporan keberlanjutan ini, perusahaan dapat mengembangkan inovasi baru yang bertanggung jawab terhadap lingkungan yang membuka peluang ekonomi baru dan membantu perusahaan tumbuh di masa depan.
- **Mengurangi Dampak Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang Buruk**
Perusahaan dapat menentukan kegiatan mana yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat dan mana yang harus diprioritaskan untuk mengurangi tata kelola yang buruk dengan memeriksa tiga dimensi yang tercantum dalam laporan keberlanjutan.

Laporan keberlanjutan dari perusahaan sangatlah berharga. Hal ini disebabkan oleh tujuan utama laporan tersebut, yaitu menginformasikan kepada para pemangku kepentingan tentang kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan serta memberikan bukti kewajiban perusahaan kepada mereka.

Tidak hanya itu, *sustainability report* juga membantu perusahaan dalam memenuhi permintaan pemangku kepentingan dan memenuhi ketentuan peraturan. Perusahaan juga berkontribusi dalam melestarikan keseimbangan alam di area tersebut selain menghasilkan uang.

Contoh Sustainability Report PT . Unilever Indonesia

➤ Aspek Ekonomi

Pendapatan bersih sebesar Rp 41,2 triliun. Sedangkan laba bersih Rp 5,4 triliun. Hal tersebut terdiri dari 15.335 warung di 205 lokasi di daerah yang telah bergabung dalam program "Nusa. Terdapat 320.000 toko skala kecil yang mana memesan barang langsung dari distributor Unilever secara digital melalui platform "Sahabat Warung".

➤ Aspek Lingkungan

Pada aspek lingkungan terdapat 2.930 ton penggunaan Post-Consumer Recycled Plastic (PCR) dalam kemasan produk Unilever tahun 2022 pada 8 pabrik Unilever Indonesia, yaitu 6 pabrik di Cikarang dan 2 pabrik di Rungkut. Limbah sebanyak 62.360 ton yang dikumpulkan melalui jaringan bank sampah di 50 kota/kabupaten dan 11 provinsi serta pemanfaatan plastik daur ulang pasca konsumen menjadi teknologi bahan bakar turunan dari sampah. Di PT Unilever Indonesia juga terdapat 5.500 ton pengurangan konten plastik baru dalam kemasan produk Unilever di tahun 2022.

➤ Aspek Sosial

Pada aspek sosial terdapat 32.790 jam total pelatihan karyawan. Rasio keseimbangan gender 50:50 di tingkat direksi mencerminkan kesetaraan gender di perusahaan. Terdapat 80 % dari portopolio produk divisi Nutrition dari ice cream telah memenuhi standar gizi dari WHO. 100 % dari portopolio produk makanan sudah sesuai dengan anjuran WHO untuk mengkonsumsi garam tidak lebih dari 5 gram.

Laporan Keuangan

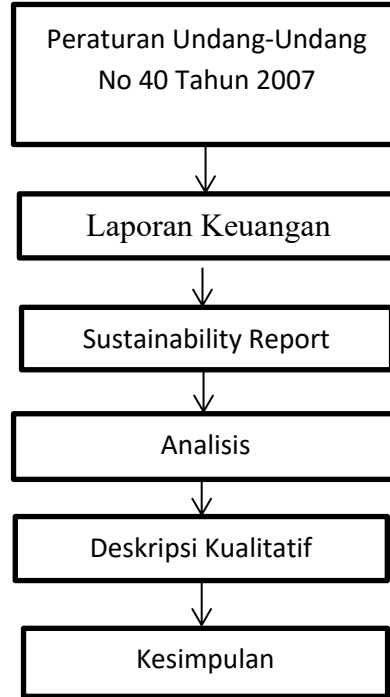
Menurut (Hasan dan Gusnardi, 2022) laporan keuangan ialah laporan yang menyajikan kinerja dan posisi keuangan suatu entitas yang tersusun secara terstruktur. Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyajikan berbagai informasi terkait perubahan modal, kinerja keuangan, dan posisi keuangan entitas kepada sejumlah besar pengguna yang dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), sebuah asosiasi profesi akuntan, dan digunakan sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan informasi terkait kinerja perusahaan, perubahan modal selama periode berjalan, dan posisi keuangan. Salah satu sumber informasi utama dan krusial yang digunakan investor saat memutuskan apa yang akan dibeli di masa depan adalah laporan keuangan.

Para pemangku kepentingan sangat mengandalkan laporan keuangan sebagai sumber informasi utama ketika membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan,

yang memberikan informasi spesifik tentang operasi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan bentuk tanggung jawab manajemen kepada para pemegang saham perusahaan. (Lintong, 2020)

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber : Diolah Peneliti

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif menjadi metode penelitian yang penelitian ini gunakan. Partisipan pada penelitian ini yaitu HRD di PT. XYZ yang memperlihatkan laporan keuangan secara lengkap, runtut, dalam bentuk laporan tahunan (*annual report*) dan menyajikan laporan berkelanjutan (*sustainability report*). Penelitian ini memakai jenis data berupa data dokumenter dan sumber data ialah data sekunder. Sumber data penelitian didapatkan dari dokumen sosial utama yaitu *sustainability report* dan laporan keuangan tahunan di PT. XYZ. Metode wawancara menjadi teknik pengumpulan data yang penelitian ini gunakan.

Ketentuan pengungkapan dan pelaporan dari *Global Reporting Initiative* (GRI) dan *Sustainability Reporting Guideline* merupakan dasar dari teknik analisis data yang menggunakan metode *content analysis*. GRI menyajikan struktur pelaporan yang sesuai standar bagi perusahaan yang ingin mengungkapkan permasalahan lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan dalam laporan tahunannya. Selanjutnya, hasil *content analysis* yang dilakukan terhadap data sekunder diperiksa untuk menentukan bagaimana perusahaan tersebut menerapkan *sustainability development and sustainability reporting*.

Triangulasi data dilaksanakan secara wawancara melalui tiga informan yaitu informan utama kepada manajer yang ada di PT. XYZ Karawang, informan kunci yaitu HRD di PT. XYZ Karawang, dan informan tambahan yaitu bagian keuangan yang ada di PT. XYZ Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip pembangunan saat ini telah beralih ke prinsip pembangunan berkelanjutan dengan memasukkan pelestarian dan perlindungan lingkungan hidup serta peningkatan kualitas manusia. Maka dari itu, tujuan pelaporan perusahaan adalah untuk menyediakan informasi mengenai kinerja di bidang ekonomi dan keuangan, masyarakat, dan lingkungan.

Perusahaan mengungkapkan penggunaan bahan baku yang dinamakan coil yang dikirimkan dari beberapa perusahaan, PT. XYZ memiliki limbah B3 dan Non B3. Limbah B3 dapat berupa stell, sparter, oli bekas, sludge, majun, dan sarung tangan. Sementara limbah yang non B3 dapat berupa sampah seperti plastik dan lainnya. Limbah di PT. XYZ tidak dapat di daur ulang, sehingga akan diberikan ke pihak ketiga, di sana ada tempat khusus untuk limbah.

Pada topik sosial material PT. XYZ memberitahukan bahwasanya tahapan rekrutmen dilangsungkan tanpa adanya diskriminasi terhadap SARA, pemberian upah yang memadai mengikuti Upah Minimum Regional (UMR) pada tempat beroperasinya perusahaan. PT. XYZ bergerak di bidang industri suku cadang kendaraan roda dua atau lebih sehingga topik keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting. Perusahaan telah membentuk departemen keahlian teknis dan kualitas yang bertugas untuk memastikan, mengevaluasi, dan meningkatkan penerapan sistem K3L di semua unit bisnis dan menawarkan pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja dalam upaya untuk mengurangi kecelakaan kerja. Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) didasarkan pada sistem Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008; ISO 14001:2004.

Tabel 2. Laporan Keuangan

Data Keuangan	2019 (dalam jutaan)	2020 (dalam jutaan)	2021 (dalam jutaan)	2022 (dalam jutaan)
Laporan Laba Rugi				
Penjualan	169,111	157,680	118,863	127,316
Biaya Penjualan	149,295	141,331	106,626	113,015
Margin Kotor	19,816	16,349	12,237	14,301
Beban Administrasi, umum, dan penjualan	14,525	14,142	11,859	12,204
Pendapatan Operasional	5,290	2,206	377	2,096
Pendapatan Non Operasional	796	594	1,715	991

Pengeluaran Non Operasional	864	2,030	643	802
Pendapatan	5,222	770	1,449	2,284
Keuntungan	288	73	279	194
Kerugian	2,650	11,760	6,011	98
Laba Bersih	402	(12,933)	(6,195)	876
Arus Kas				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	17,603	10,824	13,218	14,914
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(13,807)	(9,584)	(7,048)	(4,536)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	1,103	(7,718)	3,775	(13,816)
Kondisi Keuangan				
Kas dan Setara Kas, Akhir Periode	24,970	19,019	29,259	27,146
Aktiva Bersih	92,310	74,550	65,738	70,378
Total Asset	168,097	139,700	134,723	133,992
Saham				
Pendapatan Bersih	16.94	(544.05)	(259.07)	36.55
Aset Bersih	3,182.74	2,507.05	2,229.87	2,374.88

Data Keuangan Lainnya				
Rasio Pendapatan Operasional	3.1%	1.4%	0.3%	1.6%
Return On Equity (ROE)	0.5%	(19.1%)	(11%)	1.6%
Return On Asset (ROA)	3 %	0.5%	1.1%	1.7%
Equity Ratio	45 %	42.7%	39.6%	42.6%
Dividen Payout Ratio	271.5%	-	-	35.6%
Penanaman Modal	15,451	11,216	7,219	3,367
Depresiasi	12,075	12,522	10,246	8,903
R&D Expenditures	8,179	7,391	5,149	5,335
R&D Expenditures to Sales Ratio	4.8%	4.7%	4.3%	4.2%
Data Non Keuangan				
CO2	129,977	134,217	97,143	89,789
Limbah	5,040	3,200	3,326	3,150
Air	1,324	1,309	1,806	1,057
Jumlah karyawan	6,597	6,475	6,162	5,666
Kecelakaan Kerja	0	0	0	0

Pembahasan

- Aspek Ekonomi
 - Pendapatan bersih :
 - Pendapatan bersih tahun 2019 : 16,9 milyar.
 - Pendapatan bersih tahun 2020 mengalami kerugian : 544.05 milyar.
 - Pendapatan bersih tahun 2021 mengalami kerugian : 259.07 milyar.
 - Pendapatan bersih tahun 2022 mengalami peningkatan : 36.55 milyar.
 - Laba bersih
 - Laba bersih pada tahun 2019 : 402 milyar
 - Laba bersih tahun 2020 mengalami kerugian : 12,933 milyar.
 - Laba bersih tahun 2021 mengalami kerugian 6,195 milyar.
 - Laba bersih tahun 2022 mengalami peningkatan : 876 milyar.
 - Lokasi PT. XYZ Karawang
 - Lokasi PT XYZ di Karawang berada di Kawasan Industri MitraKarawang
- Aspek Lingkungan
 - Limbah
 - Limbah pada tahun 2019 : 5,040 milyar.
 - Limbah pada tahun 2020 : 3,200 milyar.
 - Limbah pada tahun 2021 : 3,326 milyar.
 - Limbah pada tahun 2022 : 3,150 milyar.
 - Air
 - Kebutuhan air pada tahun 2019 : 1,324 milyar
 - Kebutuhan air pada tahun 2020 : 1,309 milyar
 - Kebutuhan air pada tahun 2021 : 1,806 milyar
 - Kebutuhan air pada tahun 2022 : 1,057 milyar
 - CO2
 - Kebutuhan CO2 pada tahun 2019 : 129, 977 milyar.
 - Kebutuhan CO2 pada tahun 2020 : 134,217 milyar.
 - Kebutuhan CO2 pada tahun 2021 : 97, 143 milyar.
 - Kebutuhan CO2 pada tahun 2022 : 89,789 milyar.
- Aspek Sosial
 - Jumlah karyawan
 - Jumlah karyawan pada tahun 2019 : 6,597 jiwa.
 - Jumlah karyawan pada tahun 2020 : 6,475 jiwa.
 - Jumlah karyawan pada tahun 2021 : 6,162 jiwa.
 - Jumlah karyawan pada tahun 2022 : 5,666 jiwa.
 - Total pelatihan karyawan : 6, 715 jiwa.

PT. XYZ didirikan pada tanggal 24 Januari 2012 di Kawasan Mitra Industri Karawang. Alasan PT. XYZ melaporkan *sustainability report* karena dapat mempermudah perusahaan dalam peningkatan dan pengukuran kinerja mereka dalam pengelolaan laporan keuangan.

PT. XYZ bergerak di bidang industri suku cadang kendaraan roda dua atau lebih. PT. XYZ memiliki limbah B3 dan Non B3. Limbah B3 dapat berupa stell, sparter,

oli bekas, sludge, majun, dan sarung tangan. Sementara limbah yang non B3 dapat berupa sampah seperti plastik dan lainnya. Limbah di PT. XYZ tidak dapat di daur ulang, sehingga akan diberikan ke pihak ketiga, di sana ada tempat khusus untuk limbah.

Bahan pemasok di PT XYZ disebut dengan coil, itu berasal dari USC, SSK, JSSI, MTTI. Untuk barang jadinya nanti akan di kirim ke PT. HONDA, SUZUKI, TOYOTA, FUJISEAT dan MMKI. Laporan *sustainability report* di PT. XYZ dibuat setiap enam bulan sekali yang tersusun atas aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial.

Teori legitimasi berkonsentrasi pada bagaimana perusahaan dan masyarakat berinteraksi. Oleh karena itu, kontrak sosial yang ada antara perusahaan dan masyarakat tempat perusahaan beroperasi dan memanfaatkan sumber daya adalah hal yang menjadi dasar dari teori legitimasi. Dengan demikian, *sustainability report* atau laporan keberlanjutan ialah sebuah bentuk tanggung jawab sosial perusahaan berupa laporan yang berisikan mengenai aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan PT. XYZ di Karawang kepada masyarakat.

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti jurnal ilmiah MEA, (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol.5 No. 3, 2021 sudah sesuai. Namun, belum sejalan dengan *Global Reporting Intiative (GRI)*. Banyak penelitian sudah dilangsungkan untuk mengkaji pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan unsur-unsur kinerja yang ada di dalamnya. Sejumlah temuan memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh pengungkapan unsur ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pada aspek ekonomi pendapatan bersih terbanyak ada di tahun 2022 yaitu sebanyak 36.55 milyar. Laba bersih terbanyak juga terjadi di tahun 2022 yaitu sebesar 876 milyar. Hal tersebut akan menyebabkan peningkatan kepercayaan stakeholder dan investor yang sekaligus peningkatan *image* perusahaan.

Pada aspek lingkungan, limbah terbanyak ada di tahun 2020, yaitu sebanyak 5.040 milyar. Kinerja perusahaan akan meningkat dengan adanya pengungkapan kinerja lingkungan. Hal ini karena nilai perusahaan dapat meningkat sebagai hasil dari pertumbuhan pendapatan dan efisiensi biaya dari perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang sangat baik.

Pada aspek sosial, jumlah karyawan terbanyak ada di tahun 2019, yaitu sebanyak 6,597 jiwa. Hal itu dapat dibuktikan kalau perusahaan sudah dapat melakukan aktivitas operasional dengan baik.

KESIMPULAN

Pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan oleh PT. XYZ belum sesuai dengan Global Reporting Intiative (GRI). Hal itu dikarenakan *sustainability report* antara aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan masih menjadi satu kesatuan yang utuh dan belum terpisahkan. Sementara *sustainability report* yang dilaksanakan oleh Global Reporting Intiative (GRI) antara aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan disajikan dalam aspek yang terpisah.

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh pengungkapan *sustainability report* yang mencakup aspek sosial, lingkungan dan ekonomi. Pengungkapan kinerja

ekonomi dalam *sustainability report* diharapkan dapat menyebabkan peningkatan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan *image* perusahaan.

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan data dari *sustainability report* perusahaan serta dari sumber berita, observasi, wawancara, dan sumber-sumber lainnya agar pengungkapan melalui laporan dan penerapan di lapangan dapat dibandingkan. Penelitian selanjutnya sebaiknya mencakup beberapa periode waktu, bukan hanya satu periode saja. Hal ini untuk memastikan bagaimana pelaporan keberlanjutan telah berkembang dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, & Intan Sari. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Keuangan Perusahaan Di Indonesia Reporting Terhadap. *3(3)*, 206-214.
- Budi, R., & Rofelawaty. (2019). Analisis Praktik Pelaporan Berkelanjutan (Sustainability Reporting) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *12*.
- Fauzi, D. R. (2021). Disclosure of Sustainability Report on Financial Performance. *JaSa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, *5(1)*, 53-63.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Khafid, M., Baroroh, N., & Tusyanah. (2019). *Sustainability Report Tinjauan Teoritis Dan Riset*.
- Kharima, B. P., & Zulfiati, L. (2020). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Analisis Lintas Negara Di Indonesia, Malaysia Dan Singapura). *The Influence Of Sustainability Report Disclosure On Firm Value (Cross-Country Analysis In Indonesia, Malaysia And Singapore)*.
- Kozlowski, A., Searcy, C., & Bardecki, M. (2020). Corporate Sustainability Reporting in the Apparel Industry: An Analysis of Indicators Disclosed. *International Journal of Productivity and Performance Management*, *64(3)*, 377-397.
- Lintong, J. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDes 'Kineauan' Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *J. Lintong*, *16(1)*, 95-101.
- Manisa, D. E., & Defung, F. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, *19(2)*, 174.
- Purwanti, S. K. (2020). The Role of Audit Committee Attributes in Corporate Sustainability Reporting. *Journal of Applied Accounting Research*, *21(2)*, 249-264. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2018-0085>.
- Sari, N. A., Budi, A., & Safriansyah. (2017). Sustainability Report dan Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Spread*, *7(1)*, 21-30.
- Stefani, M., & Paramitha, M. (2022). Pengaruh Sustainability Reporting, Corporate Social Responsibility, Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Locus Penelitian dan Pengabdian*, *1(4)*, 226-246.

- Syahputra, D., Helmy, H., & Mulyani, E. (2019). Analisis Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Global Reporting Initiatives(GRI) G4 (Studi Kasus Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk Tahun 2016-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 678-693.
- Syahputra, D., Helmy, H., & Mulyani, E. (2019). Analisis Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Global Reporting Initiatives(GRI) G4 (Studi Kasus Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk Tahun 2016-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 678-693.
- Yuliana, R., Purnomosidhi, B., & Sukoharsono, E. G. (2008). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 245-276.